

---

## ASPAKRINDO dan AFTECH Bersinergi Perkuat Industri Aset Kripto Indonesia

**Jakarta, 4 Maret 2024** – Perdagangan fisik aset kripto berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir, dimana jumlah investor aset kripto yang terdaftar mencapai **18,51 juta** pada akhir 2023 menurut data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Hal ini mencerminkan tingginya minat terhadap aset kripto sebagai produk yang lahir dari teknologi blockchain. Pembahasan mengenai teknologi blockchain saat ini tidak hanya terbatas pada penggunaannya dalam transaksi perdagangan aset kripto yang telah menjadi bagian dari sektor Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), namun implementasinya sudah merambah cukup luas ke sektor keuangan yang memanfaatkan blockchain dalam transaksi bisnis *trade finance* dan *remittance*. Laporan dari CB Insights tahun 2022 juga mengidentifikasi beberapa layanan keuangan yang dapat memanfaatkan blockchain seperti untuk pembayaran, kliring dan *settlement*, penggalangan dana, sekuritas yang di tokenisasi, pinjaman dan pembiayaan, *Know Your Customer (KYC)* dan *fraud prevention*. Hal ini menegaskan bahwa blockchain merupakan inovasi teknologi yang krusial dalam pengembangan ekosistem keuangan digital.

Ketua Umum Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), Pandu Patria Sjahrir, menyatakan, “potensi ini dapat dioptimalkan melalui kolaborasi dengan pelaku usaha fintech untuk mendorong berbagai inovasi dalam penyediaan layanan keuangan digital”. Hal tersebut menjadi latar belakang terbentuknya kerja sama antara Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) dan AFTECH.

Menurut Mohammad Naufal Alvira, Wakil Ketua Umum (WKU) ASPAKRINDO Bidang Aset Kripto, “kerja sama ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan industri aset kripto serta dinamika yang terjadi di dalamnya, dan menjadi jembatan untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*)” melalui berbagai kegiatan, seperti “bersinergi dengan regulator untuk menyusun regulasi yang bersifat *agile*, mengembangkan produk dan layanan aset kripto yang inovatif, melakukan riset untuk menciptakan solusi berbasis blockchain dalam menangani isu nasional, serta menyusun standar industri seperti keamanan, transparansi, dan kepatuhan dalam bertransaksi aset kripto”, ujar Yudhono Rawis, WKU Bidang Aset Kripto ASPAKRINDO sekaligus CEO Tokocrypto.

ASPAKRINDO dan AFTECH menekankan pentingnya kerja sama ini dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri, mendorong adopsi teknologi



ASOSIASI  
PEDAGANG  
ASET KRIPTO  
INDONESIA



ASOSIASI  
BLOCKCHAIN  
INDONESIA



fintech  
indonesia

---

keuangan khususnya bagi perdagangan aset kripto yang lebih luas, serta mengedukasi masyarakat. Sebagai upaya meningkatkan literasi publik, kedua Asosiasi secara rutin setiap tahunnya mengadakan **Bulan Literasi Kripto (BLK)** pada bulan Mei dan **Bulan Fintech Nasional (BFN)** pada bulan November. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen dari peran Asosiasi untuk memajukan literasi masyarakat Indonesia di sektor keuangan digital. Dari pandangan pelaku usaha, “Kolaborasi ASPAKRINDO dan AFTECH akan semakin mempercepat laju adopsi keuangan digital dan memberikan kontribusi nyata untuk mendorong *financial deepening* dan mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045. Tingkat kepercayaan masyarakat akan industri aset keuangan digital dan kualitas *market conduct* pelaku usaha yang baik juga akan terjaga dan terus meningkat”, ujar Wilson Andrew, Direktur sekaligus *Head of External Affairs* Pluang. Sinergi ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, mendorong inovasi dalam layanan keuangan digital, atau meningkatkan literasi publik saja, namun dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pengembangan aset kripto yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

-Selesai-



ASOSIASI  
PEDAGANG  
ASET KRIPTO  
INDONESIA



ASOSIASI  
BLOCKCHAIN  
INDONESIA



---

## **Tentang Asosiasi Blockchain (A-B-I) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo)**

Asosiasi Blockchain dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia merupakan sebuah perkumpulan yang terdiri dari entitas bisnis yang menerapkan teknologi blockchain dan pedagang kripto terdaftar di Indonesia. Asosiasi ini utamanya berfokus pada pembentukan lingkungan bisnis berkualitas tinggi untuk mempromosikan pemahaman, pemanfaatan, kemajuan, dan daya saing di pasar Web3 baik di tingkat nasional maupun internasional. Didorong oleh nilai-nilai kesetaraan, desentralisasi, empati, dan tanggung jawab, Asosiasi berkomitmen untuk mendukung penetrasi teknologi blockchain dan ekosistem aset kripto secara masif, transparan, dan sistematis, sambil menjunjung tinggi standar etika dan praktik terbaik dalam ruang dinamis.

Website: [asosiasiblockchain.co.id](http://asosiasiblockchain.co.id) dan [aspakrindo.org](http://aspakrindo.org)

## **Tentang Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)**

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berdiri pada tahun 2016 dan merupakan wadah bagi penyelenggara fintech untuk beradvokasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong inovasi teknologi dan memperkuat daya saing industri fintech nasional. AFTECH telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 19 Juli 2019, berdasarkan POJK No.13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. AFTECH mewakili penyelenggara fintech resmi dari berbagai bisnis model (vertikal), lembaga keuangan yang berorientasi digital, serta perusahaan teknologi yang merupakan bagian dari ekosistem layanan keuangan digital di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut tentang AFTECH, kunjungi laman [www.fintech.id](http://www.fintech.id) dan media sosial Instagram (@fintechid), LinkedIn (Asosiasi Fintech Indonesia), dan Youtube (@AsosiasiFintechIndonesia).